

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, menggunakan metode *quasi-experimen* dengan *two group pre-test post-test design*. Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan intervensi. Kelompok kontrol digunakan untuk memastikan bahwa perbedaan yang ditemukan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol disebabkan oleh intervensi yang diberikan. Penelitian ini dilaksanakan melalui pengukuran *pretest* dan *posttest* pada subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap (Nursalam, 2021).

Subjek	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
K-A	O ₁	X	O ₂
K-B	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

K-A : Kelompok perlakuan yang diberikan intervensi

K-B : Kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi

O₁ & O₃ : Tingkat pengetahuan dan sikap remaja sebelum diberikan perlakuan dengan penerapan *health belief model* berbasis *edukatif booklet* (*pretest*)

X : Penggunaan penerapan *health belief model* berbasis *edukatif booklet* sebagai intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja

O₂ & O₄ : Tingkat pengetahuan dan sikap remaja sebelum diberikan perlakuan dengan penerapan *health belief model* berbasis *edukatif booklet* (*posttest*).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan manusia atau individu yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan menjadi objek

dalam suatu penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Soesana *et al.*, 2023). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berasal dari tiga jurusan, yaitu jurusan kuliner sebanyak 90 orang, jurusan perhotelan sebanyak 120 orang, dan jurusan kecantikan sebanyak 60 orang, sehingga total populasi target berjumlah 270 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dimana memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel terpilih (Nursalam, 2021). Bentuk *probability sampling* yang digunakan adalah *cluster sampling* yaitu, dilakukan dengan menentukan sampel berdasarkan kelompok wilayah atau area dari suatu populasi tertentu agar dapat meneliti suatu hal yang ada hingga menjadi ciri khas dari satu wilayah tertentu (Hardani et al., 2020; Soesana et al., 2023). Untuk menentukan besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = presisi/ tingkat kesalahan /margin of error

$$n = \frac{270}{1 + 270(0,15)^2}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270(0,0225)^2} = \frac{270}{1 + 6,075}$$

$$n = \frac{270}{7,075} = 38,16$$

$$n = 39 \text{ Responden}$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas maka sampel yang dibutuhkan untuk mewakili populasi adalah 39 responden. Untuk mencegah *drop out*, ditambahkan 10 % dari jumlah sampel menjadi 43 responden. Dari 43

responden, sebanyak 22 responden akan menjadi kelompok perlakuan yang akan mendapatkan intervensi penerapan HBM berbasis media booklet, dan 21 lainnya akan menjadi kelompok kontrol yang tidak mendapatkan intervensi.

3.2.3. Kriteria Inklusi

1. Siswa-siswi kelas 11 yang aktif dari jurusan kuliner, perhotelan, dan kecantikan di SMKN 3 Kota Kupang.
2. Siswa yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
3. Siswa yang hadir secara penuh pada saat pemberian intervensi dan pengisian kuesioner

3.2.4. Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang tidak hadir dalam proses penelitian baik karena sakit ataupun cuti
2. Siswa yang mengundurkan diri saat proses penelitian berlangsung
3. Siswa yang telah mengikuti atau mendapatkan edukasi mengenai perilaku seksual berisiko

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban dari masalah suatu penelitian (Sahir, 2021). Variabel penelitian terdiri atas:

1. *Variabel independen* (bebas)

Variabel yang memengaruhi atau berdampak pada variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Hardani et al., 2020; Nursalam, 2021). *Variabel independen* dalam penelitian ini adalah penerapan *health belief model* berbasis media *edukatif booklet*.

2. *Variabel dependen* (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. *Variabel respons* akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel yang dapat diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh variabel independen (Nursalam, 2021). *Variabel dependen*

dalam penelitian ini merupakan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan perilaku seksual berisiko.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran yang dirumuskan secara spesifik mengenai istilah-istilah dalam masalah penelitian, bertujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca atau pihak yang terkait dengan penelitian, sehingga setiap variabel dapat diamati dan diukur secara jelas (akurat) dalam proses penelitian (Pasaribu et al., 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Independen Penerapan <i>health belief model</i> berbasis edukatif <i>booklet</i> .	Pemberian edukasi kesehatan yang dirancang berdasarkan 6 komponen HBM	1. Pengertian perilaku seksual 2. Bentuk perilaku seksual 3. <i>Perceived Susceptibility</i> 4. <i>Perceived Severity</i> 5. <i>Perceived benefits</i> 6. <i>Perceived Barrier</i> 7. <i>Cues to action</i> 8. <i>Self-efficacy</i>	-	-	-
2.	Dependen Tingkat pengetahuan	Pemahaman responden secara kognitif mengenai konsep perilaku seksual hingga dampak yang ditimbulkannya.	1. Pengertian & Konsep Dasar Perilaku Seksual 2. Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual Berisiko 3. Faktor Risiko & Kerentanan Remaja 4. Dampak Perilaku Seksual Berisiko 5. Pencegahan & Tindakan Pencegahan	Kuesioner 25 item pernyataan menggunakan skala <i>Guttman</i> (Benar/Salah)	Ordinal	Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <55%
3.	Dependen Sikap	Penilaian atau sikap dari	1. Kebanggaan 2. <i>Privatisasi</i>	Kuesioner dengan 15	Nominal	Negatif = ≤ 47, Positif = > 47

		responden terhadap upaya menjaga serta pencegahan perilaku seks berisiko.	3. <i>Masturbasi</i> 4. <i>Touching</i> 5. <i>Kissing</i> 6. <i>Oral Sex</i> 7. <i>Petting</i> 8. <i>Sexual intercourse</i> 9. Dampak 10. Pencegahan	pernyataan menggunakan skala <i>Likert</i> (SS, S, TS, STS)		
--	--	---	---	---	--	--

3.5. Instrumen Penelitian, Uji *Validitas dan Reliabilitas*

3.5.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu penelitian yang dirancang khusus oleh peneliti untuk menghasilkan data empiris sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian (Nursalam, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mufli & Syafitri (2018) dan Suherni (2020) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner pengetahuan yang digunakan terdiri atas 25 pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku seksual. Instrumen ini menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban "Benar" (skor 1) dan "Salah" (skor 0).

Menggunakan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Total Soal (25)}} \times 100$$

Dengan kriteria skor:

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = <55%

Kuesioner Sikap terdiri atas 15 butir pernyataan yang mengukur respons afektif responden terhadap perilaku seksual dan pencegahannya. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS=4), Setuju (S=3), Tidak Setuju (TS=2), dan Sangat Tidak Setuju (STS=1) pada pertanyaan positif, dan akan ada pembalikan skor pada pertanyaan negatif.

Dengan kriteria skor:

Negatif, untuk skor ≤ 47

Positif, untuk skor > 47

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

Indikator	Nomor Pernyataan	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Pengertian & Konsep Dasar Perilaku Seksual	1,17,18	10,19,20
Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual Berisiko	2,5,11	3,4,7,6
Faktor Risiko & Kerentanan Remaja	9,21	10,22
Dampak Perilaku Seksual Berisiko	13,14,15,	12,16,
Tindakan Pencegahan	23,24,25	8

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner sikap remaja

Indikator	Nomor Pernyataan	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kebanggaan	1	-
Privatisasi	-	2
Masturbasi	4	-
<i>Touching</i>	7	3
<i>Kissing</i>	6	5
<i>Berpelukan</i>	-	8
<i>Oral Sex</i>	9	-
<i>Petting</i>	-	10
<i>Sexual intercourse</i>	11	12, 13
Dampak	14	-
Pencegahan	-	15

3.5.2. Uji Validitas

Validitas diartikan sebagai ketepatan dan kecermatan, dapat juga diartikan sebagai keabsahan. *Validitas* data adalah suatu acuan dalam menentukan ketepatan variabel penelitian. Sehingga *Uji Validitas* disebut sebagai uji keabsahan dalam penelitian (Soesana et al., 2023). Instrumen penelitian ini telah melalui uji validitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Mufli & Syafitri (2018) dan Suhermi (2020). Dimana diperoleh uji validitas masing-masing kuesioner Mufli & Syafitri (2018) maupun Suhermi (2020) kepada 30 hingga 50 responden rata-rata diperoleh r 0,361 ($\alpha = 0,05$) dan nilai $r > 0,3$ sehingga kuesioner yang digunakan dinyatakan *valid*.

3.5.3. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* dan dapat diartikan sebagai nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran. *Uji reliabilitas* dilakukan untuk

mendapatkan alat ukur (*instrumen*) penelitian yang keabsahannya dapat dipercaya sehingga menghasilkan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian ini telah melalui *uji reliabilitas* yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Mufli & Syafitri (2018) dan Suherni (2020). Hasil *reliabilitas* kuesioner pengetahuan sebesar 0,75. Hasil *reliabilitas* kuesioner sikap sebesar 0,81, sehingga komponen kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dalam penelitian.

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam suatu penelitian. Hal ini bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan tepat seperti melalui wawancara (*interview*), angket (*kuesioner*), *observasi* (pengamatan), tes (ujian), dan dokumentasi sehingga data dapat terkumpul sesuai dengan rencana penelitian yang telah ditetapkan (Soesana et al., 2023).

1. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan permohonan izin pengambilan data awal dan penelitian dari institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan.
- 2) Mendapatkan surat izin pelaksanaan pengambilan data dan penelitian
- 3) Mencari dan menyusun kajian pustaka yang sesuai serta mendukung penelitian yang diambil berkaitan dengan penerapan *health belief model* berbasis *edukatif booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan perilaku seksual berisiko
- 4) Melakukan pengumpulan data awal melalui wawancara pada Wakil Kepala Sekolah (Waka) Bidang Kesiswaan di SMKN 3 Kupang dan beberapa siswa SMKN 3 Kupang

2. Tahap Pelaksanaan (*Intervensi*)

1) *Pre-test*

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden.

- b. Responden diminta menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*).
- c. Responden mengisi kuesioner *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap awal mengenai pencegahan perilaku seksual berisiko.

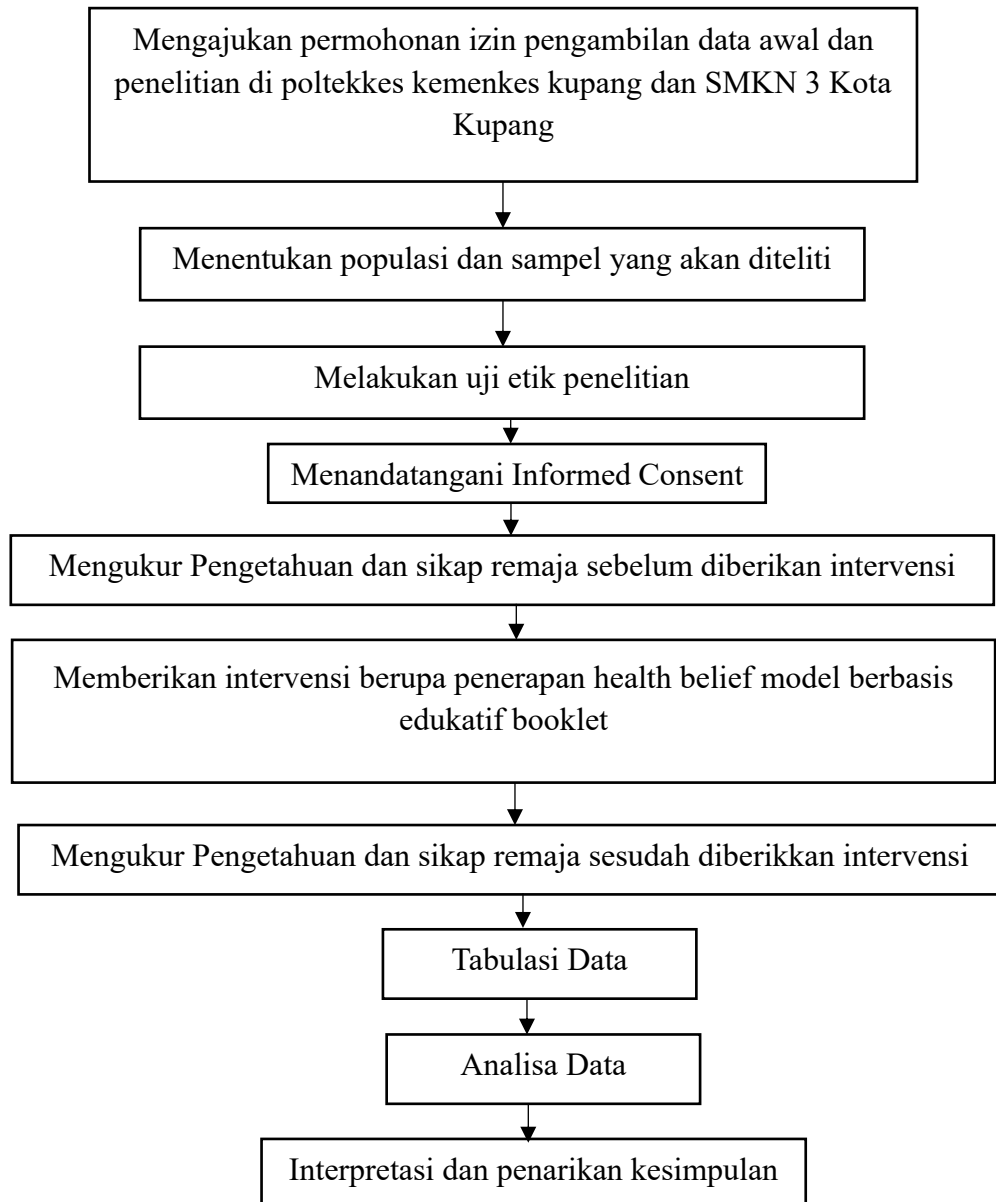
2) Pemberian Intervensi

- a. Peneliti memberikan edukasi menggunakan media *edukatif booklet* yang disusun berdasarkan komponen *health belief model* yang mencakup persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*), persepsi keparahan (*perceived severity*), hambatan, manfaat, isyarat bertindak, dan efikasi diri terkait perilaku seksual berisiko.
- b. Responden diberikan waktu untuk membaca selama 30 menit dan memahami isi *booklet*. Diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi bersama mengenai materi yang telah dibaca.
- c. Responden dipersilahkan membawa pulang *booklet* dan diharuskan untuk membaca 1 kali *booklet* yang telah diberikan.

3) *Post-test* dilaksanakan setelah jeda waktu selama 6 hari setelah intervensi. Peneliti bekerja sama dengan salah satu siswa melalui WhatsApp untuk mengingatkan responden yang telah mengikuti penelitian untuk hadir kembali pada tanggal 18, kemudian diminta untuk mengisi kuesioner yang sama untuk mengidentifikasi perubahan tingkat pengetahuan dan sikap setelah diberikan intervensi.

3. Tahap Akhir dilakukan saat semua data yang telah terkumpul kemudian dilakukan proses *coding*, *editing*, *tabulating*, dan diinput ke excel dan SPSS untuk dianalisis

3.7. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Pelaksanaan

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMKN 3 Kota Kupang yang beralamat di Jl. SK. Lerik, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

3.8.2. Waktu penelitian

Penelitian ini diawali dengan pengantaran surat penelitian pada tanggal 09 Juni. Pre-test dilaksanakan pada tanggal 11 Juni, ketika kelompok *perlakuan*

maupun intervensi diberikan kuesioner *pre-test*. *Pre-test* dilanjutkan dengan pemberian intervensi dan diskusi bersama kelompok eksperimen. Setelah itu, kelompok perlakuan dipersilakan untuk membawa pulang *booklet* dan diimbau untuk membaca *booklet* yang telah diberikan setidaknya 1 kali selama masa jeda intervensi. *Post-test* dilaksanakan pada tanggal 18 Juni, yaitu 6 hari setelah pemberian *pre-test* dan *booklet*.

3.9. Analisis dan Penyajian Data

3.9.1. Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh peneliti. Teknik analisis data merupakan cara atau metode sistematis yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi dan mudah dipahami oleh pembaca. Proses ini dilakukan dengan menyusun data sesuai pola atau kategori masing-masing, di mana data hasil tes (kuesioner) dan dokumentasi diperiksa keabsahannya untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Soesana et al., 2023)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat* dan *analisis bivariat*. *Analisis univariat* digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin, jurusan, keterpaparan responden terhadap istilah perilaku seksual serta gambaran distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi. *Analisis bivariat* merupakan yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan distribusi data, menguji perbedaan atau perbandingan dan mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti seperti melihat pengaruh intervensi *health belief model* berbasis media *edukatif booklet* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja. Variabel data telah melalui uji normalitas menggunakan SPSS, di mana seluruh hasil analisis diperoleh $p\text{-value} > 0,05$ yang menunjukkan seluruh data berdistribusi normal, sehingga *analisis bivariat* yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired t-test*.

3.9.2. Penyajian Data

1. *Editing*

Editing merupakan langkah untuk memeriksa dan memperbaiki data dalam formulir atau kuesioner, guna memastikan bahwa setiap jawaban yang diberikan lengkap, jelas, *relevan*, dan konsisten. Proses editing ini melibatkan klarifikasi, pengecekan keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang telah terkumpul.

2. *Coding*

Proses mengonversi data yang berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan dikenal sebagai kodifikasi untuk mempermudah analisis.

3. *Cleaning*

Cleaning data adalah tahap untuk memeriksa konsistensi data dan memastikan tidak ada data yang hilang.

4. *Scoring*

Scoring yaitu penentuan penilaian untuk menganalisis variabel dalam penelitian.

5. *Entering*

Entering merupakan kegiatan memasukan data kedalam perangkat pengelolaan data yang diberi skor kemudian dimasukkan ke dalam tabel menggunakan komputer.

6. *Tabulating*

Merupakan proses penyajian data yang disusun dan disajikan dalam tabel sehingga hasil analisis lebih mudah disajikan dalam laporan penelitian

3.10. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan seperangkat prinsip moral dan standar perilaku yang harus dipegang oleh peneliti dalam seluruh proses penelitian, dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga publikasi hasil menegaskan bahwa penelitian yang tidak beretika dapat mencederai integritas ilmiah dan merugikan partisipan penelitian (Sibarani & Albina, 2025).

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang dengan nomor No.LB.02.03/1/0289/2026 dan dinyatakan

layak secara etik sesuai 7 standar WHO tahun 2011 yang sesuai dengan pedoman CIOMS 2016. Persetujuan etik ini berlaku mulai tanggal 07 Juli 2026 hingga 07 Juli 2027.

Didasarkan pada tiga prinsip etik yaitu *respect for persons (other)* bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), *beneficence and non-maleficence* prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal dan keadilan (*Justice*) setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya (Wiworo & Setyobroto, 2022)